

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Museum Tekstil merupakan museum bersejarah di DKI Jakarta, Museum Tekstil memiliki berbagai potensi-pontesi wisata terlebih khusus potensi wisata edukasi potensi ini harus lebih dikembangkan dalam berbagai sisi-sisi karna museum ini juga sebagai salah satu media pembelajaran mengenai sejarah tekstil yang dimiliki Indonesia. Agar generasi yang akan mendatang dapat mengetahui dan mempelajari tekstil-tekstil tradisional dan asal daerah tekstil tersebut.

Upaya dalam pengembangan pun juga harus dilakukan dari segala elemen-elemen lapisan mulai dari masyarakat, pemerintah, organisasi, komunitas wastra. Agar keberadaan Museum Tekstil dapat berkembang dan dikelola dengan baik kedepannya dan pengembangan yang dilakukan pun juga harus dilakukan dalam segi pengembangan fasilitas karna dilihat secara langsung ada beberapa fasilitas yang belum memadai pada museum dengan melakukan peningkatan fasilitas tentunya akan meningkatkan rasa nyaman pada wisatawan yang berkunjung ke Museum Tekstil. Dan untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan pengelola perlu adanya membuat promosi lebih baik lagi kedepannya agar eksistensi Museum Tekstil memiliki eksistensi yang sama dengan museum lainnya yang berada di Jakarta.

Pendanaan yang ada di museum sudah memiliki anggaran yang cukup dan selalu diberikan oleh pemerintah secara rutin setiap tahunnya sehingga ini diharapkan dapat dikelola dengan baik untuk proses peningkatan dalam segi

fasilitas, jika dalam segi SDM yang ada di Museum Tekstil sudah memiliki SDM yang baik dan berkompeten dibidangnya dan ini sangat menjadikan salah satu faktor peluang yang besar untuk Museum Tekstil dapat berkembang lebih baik kedepannya dalam segala aspek.

B. Saran

Penulis ingin memberikan saran yang sekiranya dapat untuk dilakukan dalam upaya-upaya Pengembangan Museum Tekstil Sebagai Wisata Edukasi di Jakarta. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan berbagai fasilitas-fasilitas yang kurang memadai guna memberikan kenyamanan lebih pada wisatawan yang berkunjung ke Museum Tekstil.
2. Menambahkan atau mengembangkan potensi-potensi wisata edukasi lainnya yang ada di Museum Tekstil, mungkin dengan membangun galery-galery kain tradisional lainnya seperti galery kain tenun.
3. Meningkatkan promosi dengan berbagai media seperti brosur, baliho, ataupun dengan media elektronik dan sosial media yang melalui aplikasi Instagram, Tiktok maupun Youtube agar lebih menarik minat wisatawan.
4. Meningkatkan mutu pelayanan agar wisatawan lebih merasa nyaman saat berkunjung.
5. Meningkatkan lagi koleksi-koleksi kain yang ada di Museum Tekstil dan meningkatkan lagi kegiatan pameran secara rutin dengan tema dan kegiatan lebih menarik lagi setiap acaranya.